

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran untuk memperkaya bahan dan kegiatan belajar siswa di sekolah. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah kegiatan yang dilakukan di dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi dan meningkatkan pengetahuan dengan menggunakan lingkungan sehingga tujuan belajar dapat tercapai dan pengalaman belajar yang dapat diingat lebih lama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik di SDN Bintara II Bekasi Barat sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

Pada langkah persiapan, guru telah melaksanakan sebagian besar langkah-langkah persiapan, seperti menentukan tema/materi pelajaran dan tujuan belajar yang sesuai dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Tema yang dipelajari adalah Tema Berbagai Pekerjaan dengan Sub Tema Jenis-Jenis Pekerjaan. Guru mengidentifikasi dan menentukan objek yang harus dipelajari

dan dikunjungi dengan memperhatikan relevansi objek kunjungan dengan tujuan belajar. Objek yang dikunjungi yaitu peternakan sapi, tempat pembibitan ikan hias, dan toko terdekat. Guru menentukan dan menjelaskan kegiatan belajar siswa pada saat kunjungan. Guru juga mempersiapkan perizinan untuk mengunjungi objek kunjungan jika diperlukan. Guru tidak selalu menganalisis karakteristik siswa, seperti usia, sikap, dan minat. Guru hanya mempertimbangkan kemampuan awal siswa sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam menyiapkan persiapan teknis, guru dan siswa hanya menyiapkan perlengkapan belajar. Guru tidak membuat tata tertib, tidak menyiapkan makanan atau perbekalan, dan tidak menyiapkan perlengkapan P3K.

2. Langkah Pelaksanaan

Pada langkah pelaksanaan, guru telah melaksanakan sebagian besar langkah-langkah pelaksanaan. Guru membimbing dan mengarahkan siswa saat melakukan kegiatan belajar di objek kunjungan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Siswa berinteraksi dengan sumber belajar dan bekerjasama dengan siswa lain. Dalam pelaksanaannya, masih ada siswa tidak tertib, bercanda dengan siswa lainnya, serta mencontek hasil belajar siswa dari kelompok lain. Guru tidak menegur dan tidak mengkondisikan siswa, sehingga ada kesan main-main dalam pelaksanaannya.

3. Tindak Lanjut

Pada langkah tindak lanjut, guru telah melaksanakan sebagian besar langkah-langkah tindak lanjut. Guru membimbing dan mengarahkan siswa saat kembali ke kelas untuk membuat laporan hasil kunjungan. Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas. Setelah itu, guru memberikan kesempatan tanya jawab pada siswa. Di akhir kegiatan diskusi, guru dan siswa membuat kesimpulan dan guru memberikan penilaian. Pada langkah akhir, guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Dalam langkah tindak lanjut, masih ada siswa tidak tertib, bercanda dengan siswa lainnya, tidak bekerjasama membuat laporan hasil kunjungan bersama kelompoknya, dan tidak ada siswa yang berani melakukan diskusi tanya jawab, maupun berpendapat dan menanggapi laporan hasil kunjungan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik di SDN Bintara II Bekasi Barat adalah sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada guru bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai

sumber belajar. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang saksama dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar siswa bisa tidak terkendali, sehingga tujuan belajar tidak tercapai dan siswa tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan. Guru mengetahui keuntungan, teknik, dan langkah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga dalam penggunaannya guru dapat mengetahui apa yang harus dilakukannya dan apa yang tidak perlu dilakukannya. Dengan begitu, pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam membelajarkan siswa.

2. Langkah Pelaksanaan

Lingkungan dapat digunakan oleh siswa maupun guru sebagai sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang mereka pelajari. Siswa bisa memanfaatkan lingkungan untuk mempraktikkan langsung materi pembelajaran yang telah dipelajari dari buku maupun penjelasan guru. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Dengan begitu, permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dapat teratasi. Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa mengenai bagaimana lingkungan dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Setelah mengetahui dan memahami bagaimana cara memanfaatkan lingkungan sesuai dengan aspek pemanfaatannya, maka siswa akan lebih mengoptimalkan dan memaksimalkan pemanfaatan lingkungan dalam proses pembelajaran.

3. Tindak Lanjut

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi tentang bagaimana seharusnya lingkungan dapat dikembangkan sebagai sumber belajar yang efektif. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam, serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat. Lingkungan dapat dimanfaatkan dengan baik pada akhirnya dapat membantu proses pembelajaran berbagai pihak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah: Disarankan harus lebih mengoptimalkan lingkungan sebagai media dalam pengajaran dan lebih dari itu dapat dijadikan sumber belajar para siswa. Banyak keuntungan yang diperoleh dari

kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar. Berbagai bidang studi yang dipelajari siswa di sekolah hampir bisa dipelajari dari lingkungan. Melalui kegiatan belajar seperti itu, siswa lebih aktif dan lebih produktif sebab ia mengarahkan usahanya untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber nyata dan faktual.

2. Guru: Disarankan sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, guru perlu melakukan persiapan yang lebih matang, misalnya menentukan tujuan belajar yang diharapkan dimiliki siswa, menentukan cara bagaimana siswa mempelajarinya, menentukan apa yang harus dipelajarinya, berapa lama dipelajari, cara memperoleh informasi, mencatat hasil yang diperoleh, dan lain-lain. Selain itu, peran guru dalam proses pembelajaran memberikan pengarahan tentang berbagai hal yang dilakukan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sangat diperlukan. Tanpa adanya pengarahan yang jelas, dikhawatirkan tujuan belajar yang diharapkan tidak akan tercapai.
3. Siswa: Disarankan untuk lebih tertib dan teratur ketika belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, agar proses belajar akan lebih maksimal dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.